Rayah Al-Islam
Jurnal Ilmu Islam
P – ISSN : 2503 – 3816
E – ISSN : 2686 – 2018
Vol. 8, No. 4, November 2024
DOI : 10.37274/rais.v8i4.665
http://ejournal.arraayah.ac.id

Pendekatan Evaluasi Pendidikan Islam untuk Anak Usia Dini: Kajian Literatur Teoritis

Hidayati Suhaili[1*], Remiswal[2], Ahmad Sabri[3], Asraf Kurnia[4], Sartika Fortuna Ihsan[5]
[12345]Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia
*hidayatisuhaili01@gmail.com, remiswal@uinib.ac.id, ahmadsabri@uinib.ac.id,
asrafkurnia2017@gmail.com, tika.ihsan2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas pentingnya evaluasi dalam pendidikan Islam untuk anak usia dini, dengan penekanan pada pengembangan model evaluasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Evaluasi dalam konteks ini tidak hanya berfungsi untuk menilai pencapaian akademik anak, tetapi juga untuk mengukur perkembangan karakter dan internalisasi nilai-nilai Islami yang sangat penting bagi masa depan mereka. Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, ditemukan bahwa pendekatan evaluasi yang holistik dan relevan sangat diperlukan, seperti pendekatan formatif dan sumatif, serta penggunaan alat evaluasi berbasis observasi, portofolio, dan asesmen naratif. Pendekatan-pendekatan ini memungkinkan pendidik untuk lebih memahami perkembangan anak secara menyeluruh, tidak hanya dari sisi kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Namun, tantangan utama dalam penerapannya adalah kurangnya pemahaman dan pelatihan yang memadai bagi pendidik mengenai metode evaluasi yang sesuai. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan pengembangan model evaluasi yang lebih efektif dan menyarankan penelitian lanjutan untuk menguji efektivitasnya dalam konteks praktis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, terutama dalam pendidikan anak usia dini, dan membantu meningkatkan pembentukan karakter serta nilai-nilai Islami pada generasi mendatang.

Kata kunci : Evaluasi pendidikan Islam; Anak usia dini; Model evaluasi.

Abstract

This study discusses the importance of evaluation in Islamic education for early childhood, with an emphasis on developing an evaluation model aligned with Islamic principles. In this context, evaluation not only functions to assess academic achievement but also to measure the development of character and the internalization of Islamic values, which are crucial for their future. Based on the literature review conducted, it was found that a holistic and relevant evaluation approach is necessary, such as formative and summative approaches, as well as the use of evaluation tools based on observation, portfolios, and narrative assessments. These approaches allow educators to better understand the child's development comprehensively, not only cognitively but also affectively and psychomotorically. However, a major challenge in implementation is the lack of understanding and adequate training for educators regarding appropriate evaluation methods. Therefore, this study recommends the development of a more effective evaluation model and suggests further research to test its effectiveness in practical contexts. This research is expected to make a significant contribution to the development of Islamic education in Indonesia, particularly in early childhood education, and help improve the formation of character and Islamic values in future generations.

Diserahkan: 23-09-2024 Disetujui: 04-10-2024 Dipublikasikan: 01-11-2024

***Keywords**: Islamic education evaluation; early childhood; evaluation model.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memainkan peran krusial dalam membentuk karakter dan menanamkan nilai-nilai spiritual pada anak sejak dini. Dalam hal ini, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian ilmu, tetapi juga sebagai proses penanaman nilai-nilai moral dan etika yang fundamental untuk perkembangan individu (Fakhrurrazi, 2023). Penelitian mengungkapkan bahwa pendidikan berbasis nilai-nilai Islam dapat mendukung anak dalam mengembangkan sikap toleransi, empati, serta penghargaan terhadap sesama—hal yang sangat dibutuhkan dalam masyarakat multikultural seperti Indonesia (Bahri, 2020; Mardiana et al., 2020). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pendidikan Islam yang holistik dan terintegrasi agar anak tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik tetapi juga memiliki karakter yang kokoh (Rianawaty et al., 2021).

Pendidikan Islam bagi anak usia dini memiliki peran penting dalam membangun karakter dan menanamkan nilai-nilai spiritual. Pendidikan ini tidak hanya menitikberatkan pada pengembangan aspek kognitif, tetapi juga mencakup dimensi afektif dan psikomotorik, yang secara keseluruhan mendukung pembentukan kepribadian yang menyeluruh (Suharjo et al., 2022; Hidayati et al., 2022). Dalam kaitannya dengan hal ini, evaluasi pendidikan Islam memegang peranan strategis untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai secara holistik. Namun, salah satu tantangan utama dalam mengevaluasi pendidikan anak usia dini adalah penggunaan metode evaluasi yang sering kali tidak sesuai dengan karakteristik perkembangan anak (Hakkurahmy, 2023). Oleh sebab itu, diperlukan pengembangan pendekatan evaluasi yang lebih relevan dan efektif dalam konteks pendidikan Islam untuk anak usia dini.

Meskipun begitu, menilai pembelajaran anak usia dini dalam konteks pendidikan Islam menghadirkan tantangan yang cukup rumit. Proses evaluasi untuk anak usia dini harus mempertimbangkan perkembangan menyeluruh yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Mutholingah et al., 2023). Pendekatan evaluasi konvensional yang umum digunakan dalam pendidikan formal sering kali kurang sesuai untuk diterapkan pada anak usia dini, yang memerlukan metode lebih fleksibel dan adaptif (Sholeh, 2023). Selain itu, penelitian mendalam mengenai pendekatan evaluasi yang efektif dalam pendidikan Islam untuk anak usia dini masih terbatas, sehingga semakin menggarisbawahi urgensi penelitian ini (Ismanto, 2014).

Beberapa studi sebelumnya telah membahas evaluasi dalam pendidikan Islam, tetapi umumnya fokus pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau aspek tertentu dari pendidikan agama (Firdaus, 2023; Harahap, 2023). Misalnya, Hakkurahmy (2023) mengevaluasi program ekstrakurikuler berbasis keagamaan di sekolah, sementara

Ramadhan (2017) meneliti evaluasi pendidikan agama Islam di madrasah. Meski memberikan wawasan penting, studi-studi ini belum secara khusus membahas pendekatan evaluasi yang relevan untuk anak usia dini. Penelitian Hidayati et al. (2022) menyoroti pentingnya penguatan karakter berbasis nilai-nilai Islam, tetapi tidak secara eksplisit mengulas metode evaluasi yang sesuai bagi anak usia dini.

Penelitian ini berbeda dari studi sebelumnya karena secara khusus berfokus pada pendekatan evaluasi untuk pendidikan Islam pada anak usia dini. Sementara penelitian lain cenderung membahas evaluasi pendidikan Islam secara umum, penelitian ini akan mengeksplorasi pendekatan yang holistik dan terintegrasi dengan mempertimbangkan semua aspek perkembangan anak (Oktaviani & Dimyati, 2021). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi baru dalam pengembangan metode evaluasi yang lebih tepat untuk pendidikan Islam pada jenjang anak usia dini.

Keterbatasan penelitian terkait metode evaluasi dalam pendidikan Islam untuk anak usia dini menjadi salah satu isu penting. Walaupun terdapat sejumlah studi yang membahas evaluasi dalam pendidikan Islam secara umum, hanya sedikit yang fokus pada aspek evaluasi untuk anak usia dini (Ritonga & Ernawati, 2022; Markus, 2023). Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan model evaluasi yang sesuai dengan karakteristik anak serta memperhatikan konteks budaya dan nilai-nilai Islam (Sholeh, 2023). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menjawab kesenjangan tersebut melalui kajian literatur teoritis tentang pendekatan evaluasi pendidikan Islam bagi anak usia dini, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan pendidikan Islam di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan pendekatan evaluasi pendidikan Islam yang efektif untuk anak usia dini. Fokus utama adalah mengidentifikasi metode evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak dalam konteks pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini bertujuan memberikan rekomendasi praktis kepada pendidik dan pengelola lembaga pendidikan Islam untuk menerapkan evaluasi yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Dengan demikian, pendekatan yang diusulkan diharapkan mampu mendukung penguatan karakter serta nilai-nilai spiritual yang diinginkan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai sumber yang relevan terkait pendekatan evaluasi pendidikan Islam bagi anak usia dini. Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengidentifikasi metode evaluasi yang telah digunakan dalam pendidikan Islam, serta memahami berbagai tantangan dan peluang dalam penerapannya untuk anak usia dini.

Dalam proses kajian, peneliti mengumpulkan dan menganalisis beragam sumber, termasuk artikel, buku, dan jurnal ilmiah yang berfokus pada pendidikan Islam dan

evaluasi pendidikan anak usia dini. Sumber-sumber tersebut mencakup penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh pakar di bidang ini. Sebagai contoh, studi oleh Abdurrahman et al. (2022) yang mengulas kemampuan guru taman kanak-kanak dalam menerapkan metode pengajaran berbasis Islam, serta penelitian Tabroni dan Rahmania (2022) yang membahas penerapan akhlaqul karimah dalam pendidikan anak usia dini. Kedua studi ini memberikan wawasan penting mengenai metode pendidikan Islam yang mendukung pengembangan karakter anak.

Selain itu, penelitian Yuliana et al. (2022) menjadi referensi yang relevan karena menyoroti penguatan moderasi beragama pada anak usia dini sebagai upaya untuk mencegah radikalisme. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan evaluasi yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan moral dalam pendidikan Islam. Dengan demikian, kajian literatur ini tidak hanya bertujuan untuk memetakan metode evaluasi yang sudah ada, tetapi juga mengkaji adaptabilitas metode tersebut terhadap kebutuhan anak usia dini.

Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri basis data akademik, termasuk jurnal-jurnal yang terindeks Scopus dan sumber tepercaya lainnya. Peneliti juga menerapkan analisis konten terhadap artikel-artikel yang relevan untuk mengidentifikasi tema utama serta pendekatan evaluasi yang telah diaplikasikan dalam pendidikan Islam untuk anak usia dini. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam merancang model evaluasi yang lebih efektif dan relevan dalam konteks pendidikan Islam bagi anak usia dini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan penelitian

Konsep Evaluasi Pendidikan Islam

Evaluasi dalam pendidikan Islam memiliki peran penting dalam menanamkan akhlak dan nilai-nilai Islami pada anak usia dini. Tujuan evaluasi tidak hanya untuk mengukur pencapaian akademik, tetapi juga untuk menilai perkembangan moral dan karakter anak (Suharjo et al., 2022). Dalam pendidikan Islam, evaluasi harus mencerminkan nilai-nilai agama, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati terhadap sesama (Nafsaka, 2023). Dengan demikian, evaluasi dapat berfungsi sebagai instrumen untuk membentuk akhlak anak, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang berkarakter mulia dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Integrasi pendekatan Islami dengan teori evaluasi modern sangatlah penting. Evaluasi modern sering menggunakan pendekatan berbasis data yang terukur, namun dalam pendidikan Islam, pendekatan ini perlu dikombinasikan dengan nilai-nilai spiritual dan moral (2013). Hasilnya adalah model evaluasi yang tidak hanya mengukur aspek kognitif tetapi juga memperhatikan perkembangan afektif dan psikomotorik anak

(Yuniarti et al., 2021). Dengan pendekatan ini, evaluasi pendidikan Islam menjadi lebih holistik dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

Pendekatan Evaluasi yang Relevan

Terdapat dua pendekatan utama dalam evaluasi pendidikan Islam, yaitu formatif dan sumatif. Pendekatan formatif berfokus pada proses pembelajaran dengan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Pendekatan ini membantu anak memahami materi secara lebih baik dan meningkatkan keterampilan mereka (Purnamansyah, 2023). Di sisi lain, pendekatan sumatif bertujuan untuk menilai hasil akhir pembelajaran melalui ujian atau penilaian akhir (Hamzah, 2021). Keduanya harus digunakan secara seimbang untuk mencakup seluruh aspek perkembangan anak.

Metode evaluasi berbasis observasi, portofolio, dan asesmen naratif sangat disarankan dalam pendidikan Islam untuk anak usia dini. Evaluasi berbasis observasi memungkinkan guru mengamati perilaku dan interaksi anak secara langsung, memberikan gambaran perkembangan mereka secara nyata (Wahidin, 2022). Portofolio membantu mendokumentasikan karya dan pencapaian anak selama proses pembelajaran, yang mencerminkan kemajuan mereka dalam berbagai bidang (Yuniarti et al., 2021). Sementara itu, asesmen naratif memberikan konteks mendalam terkait pengalaman belajar anak, membantu guru memahami bagaimana nilai-nilai Islami diinternalisasi (Hakkurahmy, 2023).

Tantangan dan Solusi

Penerapan evaluasi pendidikan Islam untuk anak usia dini menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah kurangnya pelatihan dan pemahaman pendidik tentang metode evaluasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Othman, 2022). Banyak pendidik masih menggunakan pendekatan tradisional yang hanya berfokus pada aspek kognitif, tanpa memperhatikan perkembangan moral dan karakter anak. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan khusus serta penyediaan sumber daya yang memadai agar pendidik dapat menerapkan metode evaluasi yang lebih holistik (Alfafan, 2023).

Pengembangan model evaluasi berbasis nilai-nilai Islam juga menjadi kebutuhan mendesak. Model ini harus mencakup semua aspek perkembangan anak—kognitif, afektif, dan psikomotorik—serta mempertimbangkan konteks budaya dan nilai-nilai masyarakat (Nurhayati & Rosadi, 2022). Dengan model evaluasi yang lebih komprehensif dan relevan, pendidikan Islam untuk anak usia dini diharapkan mampu membentuk karakter dan nilai-nilai Islami yang kokoh.

Pengembangan Evaluasi Pendidikan Islam Pada Usia Dini

Pengembangan model evaluasi yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan Islam bagi anak usia dini. Model ini perlu mencakup berbagai aspek perkembangan anak, termasuk kognitif, afektif, dan

psikomotorik, serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam yang relevan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah evaluasi berbasis prinsip pendidikan Islam, seperti kesinambungan, objektivitas, dan sistematisitas (Sardiyanah, 2020). Dengan model evaluasi yang terintegrasi ini, pendidik dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh tentang perkembangan anak sekaligus merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Selain itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas pendekatan evaluasi dalam situasi praktis. Studi semacam ini bisa melibatkan berbagai lembaga pendidikan Islam yang mengimplementasikan pendekatan evaluasi baru. Contohnya, penelitian oleh Jamaluddin dan Faroh (2020) mengungkapkan bahwa pengembangan instrumen asesmen autentik mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut yang menyoroti penerapan model evaluasi terintegrasi pada pendidikan Islam anak usia dini dapat memberikan wawasan penting terkait dampaknya terhadap perkembangan anak.

Aspek lokal dan budaya juga harus menjadi pertimbangan dalam merancang model evaluasi. Setiap lembaga pendidikan memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda, sehingga pendekatan evaluasi perlu disesuaikan dengan kebutuhan spesifik lembaga tersebut (Miftah, 2023). Kolaborasi antara peneliti, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya sangat penting untuk menciptakan model evaluasi yang lebih relevan dan efektif.

Di sisi lain, pelatihan dan penyediaan sumber daya bagi pendidik menjadi langkah krusial dalam mendukung implementasi model evaluasi yang baru. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali pendidik dengan pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip evaluasi terintegrasi dan cara penerapannya dalam praktik sehari-hari (Karimah et al., 2022). Dengan demikian, pendidik diharapkan mampu menerapkan pendekatan evaluasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam serta kebutuhan perkembangan anak secara optimal.

Sebagai tambahan, evaluasi yang terintegrasi perlu ditinjau ulang secara berkala berdasarkan umpan balik dari pendidik dan siswa. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa model evaluasi yang diterapkan tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan Islam untuk anak usia dini (Syifa, 2020). Dengan pengembangan berkelanjutan dan penelitian mendalam mengenai efektivitas model evaluasi ini, kualitas pendidikan Islam di Indonesia dapat ditingkatkan secara signifikan.

IV. KESIMPULAN

Pendidikan Islam pada anak usia dini memegang peranan penting dalam membentuk karakter serta menanamkan nilai-nilai spiritual. Dalam konteks ini, evaluasi pendidikan tidak hanya berfokus pada capaian akademik, tetapi juga mengukur perkembangan akhlak dan nilai-nilai Islami yang menjadi tujuan utama. Berdasarkan kajian literatur, pendekatan evaluasi yang bersifat holistik dan terintegrasi menjadi kebutuhan mendesak

untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

Penelitian ini mengidentifikasi berbagai pendekatan evaluasi yang relevan, seperti evaluasi formatif dan sumatif, serta metode berbasis observasi, portofolio, dan asesmen naratif. Pendekatan-pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pandangan menyeluruh mengenai perkembangan anak sekaligus membantu pendidik merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Namun demikian, terdapat tantangan dalam pelaksanaannya, terutama kurangnya pemahaman dan pelatihan bagi pendidik mengenai metode evaluasi yang sesuai dengan konteks pendidikan Islam.

Oleh karena itu, pengembangan model evaluasi yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip Islam menjadi sangat diperlukan. Model tersebut harus mencakup berbagai dimensi perkembangan anak, disesuaikan dengan karakteristik budaya lokal, serta memuat nilai-nilai Islami yang relevan. Selain itu, penelitian lanjutan diperlukan untuk menguji efektivitas pendekatan ini dalam situasi nyata dan menyediakan pelatihan serta sumber daya bagi pendidik agar mereka dapat mengimplementasikan model evaluasi dengan optimal.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan Islam, khususnya pada pendidikan anak usia dini di Indonesia. Dengan penerapan model evaluasi yang lebih efektif, diharapkan pendidikan Islam dapat semakin optimal dalam membentuk karakter dan menanamkan nilai-nilai Islami pada generasi mendatang.

V. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M., Syihabuddin, & Faqih, A. (2022). *Kindergarten Teachers' Ability in Applying Islamic Teaching Methods*. 308–314. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-91-6_48

Alfafan, I. (2023). Penataran Nilai Pendidikan Islam Multikultural Berbasis Muatan Lokal Sebagai Strategi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Di Indonesia. *Journal Ta Limuna*, *12*(2), 167–178. https://doi.org/10.32478/talimuna.v12i2.1758

Bahri, S. (2020). Multicultural Education in Islamic Education Philosophy Perspective. *Istawa Jurnal Pendidikan Islam*, *5*(2), 239. https://doi.org/10.24269/ijpi.v5i2.2891

Fakhrurrazi, F. (2023). Islam and Knowledge: Harmony Between Sciences and Faith. *Journal of Modern Islamic Studies and Civilization*, *2*(01), 45–57. https://doi.org/10.59653/jmisc.v2i01.416

Firdaus, A. (2023). Pelatihan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di Ponpes Al Buhori Praya Lombok Tengah. *Kreasi Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(3), 499–509. https://doi.org/10.58218/kreasi.v3i3.749

Hakkurahmy, B. N. (2023). Evaluasi Program Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah. *Arus Jurnal Pendidikan*, *3*(1), 41–49. https://doi.org/10.57250/ajup.v3i1.209

Hamzah, A. (2021). Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer: Kajian Teoritis Muhammad Abdul Mannan Tentang Distribusi. *Al-Qisthu Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, *18*(1). https://doi.org/10.32694/qst.v18i1.801

Harahap, S. (2023). Peningkatan Nilai-Nilai Islam Melalui Kurikulum Berbasis RA Dengan Pendalaman Profil Pelajar Pancasila. *Refleksi*, *1*(2), 74–85. https://doi.org/10.37985/refleksi.v1i2.165

Hidayati, W. R., Warmansyah, J., & Zulhendri, Z. (2022). Upaya Penguatan Nilai-Nilai Karakter Islam Moderat Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(5), 4219–4227. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1756

Ismanto, I. (2014). Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai). *Edukasia Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, *9*(2). https://doi.org/10.21043/edukasia.v9i2.773

Jamaluddin, M., & Faroh, N. (2020). Developing Authentic Assessment: Project Assessment on Mathematics Learning Evaluation by Using E-Learning. *Math Didactic Jurnal Pendidikan Matematika*, *5*(3), 227–236. https://doi.org/10.33654/math.v5i3.729

Karimah, U., Istiyono, E., Asmara, A. P., & Nasrullah, I. (2022). Evaluasi Program Pembelajaran Kimia SMA/MA Berbasis Pondok Pesantren. *Measurement in Educational Research*, *2*(2), 71. https://doi.org/10.33292/meter.v2i2.189

Mardiana, D., Razaq, A. R., & Umiarso, U. (2020). Development of Islamic Education: The Multidisciplinary, Interdisciplinary and Transdisciplinary Approaches. *Al-Hayat Journal of Islamic Education*, *4*(1), 58. https://doi.org/10.35723/ajie.v4i1.97

Markus, M. (2023). Integration of Tringo Concept Ki Hadjar Dewantara in Development of Islamic Education Learning Evaluation. *Al-Hayat Journal of Islamic Education*, *7*(2), 544. https://doi.org/10.35723/ajie.v7i2.400

Miftah, M. (2023). Studi Kelayakan Pengembangan Layanan Media Pembelajaran Berbasis TIK Terintegrasi Untuk PAUD. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(1), 104–118. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.2527

Mutholingah, S., Baharuddin, B., & Zain, B. (2023). Evaluation of Islamic Education Based on Tolerant Culture at Public University. *Journal Evaluasi*, *7*(1), 83–93. https://doi.org/10.32478/evaluasi.v7i1.1214

Nafsaka, Z. (2023). Dinamika Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Modern. *Jurnal Impresi Indonesia*, *2*(9), 903–914. https://doi.org/10.58344/jii.v2i9.3211

Nurhayati, N., & Rosadi, K. I. (2022). Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(1), 451–464. https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.1047

Oktaviani, D. A., & Dimyati, D. (2021). Penerapan PAUD Holistik Integratif Pada Masa PandemiCovid 19. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 1870–1882. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.995

Othman, M. (2022). Pengaruh Komponen Bahasa Terhadap Pelaksanaan Pengajaran Guru Bahasa Arab (Gpi) Dalam Mengintegrasikan Kemahiran Berfikir Aras Tinggi (Kbat). *E-Jurnal Bahasa Dan Linguistik (E-Jbl)*, *4*(1), 1–15. https://doi.org/10.53840/ejbl.v4i1.94

Pengaruh Faktor Psikososial Ke Atas Penghayatan Akhlak Islam Dalam Kalangan Belia Institusi Pengajian Tinggi Awam Terpilih Di Malaysia. (2013). *Personalia*, *16*(1). https://doi.org/10.17576/personalia.1601.2013.05

Purnamansyah, P. (2023). Konsep Pemikiran Muhammad Iqbal Tentang Pendidikan Karakter Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Islam. *Diksi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, *4*(2), 40–48. https://doi.org/10.53299/diksi.v4i2.323

Ramadhan, S. (2017). Evaluasi Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qayyim Putri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, *2*(1), 39–50. https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).646

Rianawaty, I., Suyata, Dwiningrum, S. I. A., & Yanto, B. E. (2021). Model of Holistic Education-Based Boarding School: A Case Study at Senior High School. *European Journal of Educational Research*, *volume-10-2021*(volume-10-issue-2-april-2021), 567–580. https://doi.org/10.12973/eu-jer.10.2.567

Ritonga, A. A., & Ernawati, T. (2022). The Evaluation of Islamic Education of Elementary-Age Children. *Jurnal Basicedu*, *6*(2), 2253–2260. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2425

Sardiyanah, S. (2020). Konsep Evaluasi Dalam Pendidikan. *Al-Qalam Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, *8*(1), 1–9. https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i1.199

Sholeh, M. I. (2023). Evaluation and Monitoring of Islamic Education Learning Management in Efforts to Improve Education Quality. *Communautaire*, *2*(2), 108–117. https://doi.org/10.61987/communautaire.v2i2.159

Suharjo, Zulmuqim, Z., Zalnur, M., Chandrika, R., & Meliya. (2022). Evaluasi Pendidikan Agama Islam Yang Ideal Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Arus Jurnal Pendidikan*, *2*(3), 244–251. https://doi.org/10.57250/ajup.v2i3.138

Syifa, A. (2020). Evaluasi Penerapan E-Learning Melalui Model Cipp Di Program Studi Psikologi Islam Iain Pontianak. *Jurnal As-Salam*, *4*(2), 180–194. https://doi.org/10.37249/as-salam.v4i2.210

Tabroni, I., & Rahmania, S. (2022). Implementation of Akhlaqul Karimah Through Islamic Religious Education Approach in Early Children. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, *1*(1), 33–40. https://doi.org/10.54259/eajmr.v1i1.454

Wahidin, A. N. (2022). Konsep Modernisasi Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Ibnu Khaldun. *Al-I Tibar Jurnal Pendidikan Islam*, *9*(2), 103–109. https://doi.org/10.30599/jpia.v9i2.1788

Yuliana, Y., Lusiana, F., Ramadhanyaty, D., Rahmawati, A., & Anwar, R. N. (2022). Penguatan Moderasi Beragama Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(4), 2974–2984. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1572

Yuniarti, N., Siskandar, S., Shunhaji, A., & Suwandana, E. (2021). Memahami Konsep Pembentukan Dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Menurut Agama Islam, Pakar Pendidikan, Dan Negara. *Al-Athfaal Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2), 263–280. https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i2.10171